

PENGARUH MINAT DAN CARA BELAJAR TERHADAP HASIL BELAJAR MATEMATIKA PADA SISWA KELAS VIII SMP INSHAFUDDIN BANDA ACEH

Bintang Zaura¹, Tuti Zubaidah¹

¹Department of Mathematic Education, Syiah Kuala University, Darusslam Banda Aceh, Aceh, Indonesia
E-mail: zaurabintang@yahoo.com

Diterima: 26/02/2018; Revisi: 21/03/2018; Disetujui: 26/03/2018

ABSTRAK

Berhasil atau tidaknya suatu proses pembelajaran, tergantung pada faktor internal dan eksternal yang mempengaruhinya. Di antara faktor-faktor tersebut adalah faktor minat dan cara belajar. Adapun permasalahan dalam penelitian ini adalah bagaimana pengaruh minat dan cara belajar terhadap hasil belajar matematika pada siswa kelas VIII SMP Inshafuddin Banda Aceh. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh antara minat dan cara belajar terhadap hasil belajar matematika pada siswa kelas VIII SMP Inshafuddin Banda Aceh. Pendekatan yang di gunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif dan jenis penelitian menggunakan penelitian asosiatif. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa SMP Inshafuddin Banda Aceh yang berjumlah 266 orang, sedangkan yang menjadi sampel adalah seluruh siswa kelas VIII yang berjumlah 82 orang. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui angket dan dokumentasi. Teknik pengolahan data dilakukan dengan menguji normalitas data menggunakan *SPSS*, kemudian menganalisis regresi linear berganda, dan menggunakan rumus korelasi *Pearson*. Untuk menguji hipotesis secara parsial digunakan uji *t*. Selanjutnya untuk menguji secara simultan hubungan minat dan cara belajar terhadap hasil belajar di uji dengan uji *F*. Dari hasil perhitungan koefisien determinan, minat dan cara belajar memberikan kontribusi sebesar 67,24% terhadap hasil belajar matematika siswa kelas VIII SMP Inshafuddin Banda Aceh.

Kata Kunci: Minat, Cara Belajar, dan Hasil Belajar

ABSTRACT

*The success or failure of a learning process depends on the internal and external factors that influence it. Among the factors are interest factors and learning styles. The problems in this research is how the influence of interest and how to learn the results of learning mathematics in grade VIII SMP Inshafuddin Banda Aceh. This study aims to determine the effect of interest and learning methods on mathematics learning outcomes in students of class VIII SMP Inshafuddin Banda Aceh. The approach used in this research is quantitative approach and research type using associative research. The population in this study were all students of SMP Inshafuddin Banda Aceh, amounting to 266 people, while the sample is all students of class VIII, amounting to 82 people. Data collection techniques are done through questionnaires and documentation. Data processing techniques performed by testing the normality of data using *SPSS*, then analyze multiple linear regression, and use the *Pearson* correlation formula. To test the hypothesis partially used *t*-test. Furthermore, to examine simultaneously the relationship interests and learning styles on learning outcomes tested by *F*-test. From the calculation coefficient determinant, interests and learning styles contributed*

67.24% to the learning outcomes from math of students in eighth grade Junior High School Inshaduddin Banda Aceh.

Keywords: Interest, Learning Method, and Learning Outcomes

PENDAHULUAN

Manusia membutuhkan pendidikan dalam kehidupannya. Pengertian “pendidikan” menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia adalah proses perubahan sikap dan tata laku seseorang atau kelompok orang dalam usaha mendewasakan manusia melalui upaya pengajaran dan pelatihan. Dalam *Dictionary of psychology* pendidikan diartikan sebagai, “...*the institutional procedures which are employed in accomplishing the development of knowledge, habits, attitudes, etc. Usually the term is applied to formal institution*” (Syah, Muhibbin, 2013).

Berdasarkan observasi awal di SMP Inshafuddin khususnya kelas 2, diperoleh data bahwa sebagian siswa kurang berminat dalam belajar terutama pada pelajaran matematika. Pada saat pelajaran berlangsung, sebagian siswa tidak memperhatikan dan bersikap pasif. Nilai yang diperoleh pun hanya sebatas nilai KKM. Sementara mereka perlu mendapat nilai rapor yang bagus untuk membantu nilai Ujian Nasional. Umumnya, siswa kurang tertarik pada pelajaran matematika disebabkan adanya

pemikiran bahwa matematika merupakan pelajaran yang sulit untuk di pahami. Banyak anak berkesulitan belajar matematika yang penyebabnya adalah kurangnya kesiapan anak untuk mempelajari bidang studi tersebut (Abdurrahman, Mulyono, 2003).

Berhasil atau tidaknya proses pembelajaran, tergantung pada kondisi pembelajaran tersebut. Masalah yang harus mendapat perhatian khusus adalah masalah cara belajar siswa. Cara belajar merupakan salah satu faktor internal yang mempengaruhi hasil belajar dan merupakan suatu cara bagaimana siswa melaksanakan kegiatan belajar, misalnya bagaimana mereka mempersiapkan belajar, mengikuti pelajaran, aktivitas belajar mandiri yang dilakukan, pola belajar mereka, dan cara mengikuti ujian. Cara belajar adalah metode atau jalan yang harus di tempuh untuk mencapai suatu tujuan dalam belajar, yaitu mendapatkan pengetahuan, sikap, kecakapan, dan keterampilan (Slameto, 2010).

Kualitas cara belajar akan menentukan kualitas hasil belajar yang di peroleh. Banyak siswa yang gagal atau tidak mendapat hasil yang baik dalam suatu pelajaran, karena tidak mengetahui cara-cara belajar yang efektif dan

kebanyakan hanya coba menghafal tanpa memahami terlebih dahulu. Beberapa anak cenderung malas belajar dan lebih mengandalkan pada keberuntungan dalam beberapa kesempatan, mereka sering menghalalkan berbagai cara untuk mendapatkan nilai yang bagus (Siagian, Roida Eva Flora, 2013).

Minat merupakan salah satu faktor psikologis yang sangat berpengaruh terhadap proses pembelajaran. Minat adalah suatu rasa suka dan rasa ketertarikan pada suatu hal atau aktivitas, tanpa ada yang menyuruh dan cenderung untuk memberikan perhatian yang lebih besar terhadap hal atau aktivitas tersebut (Slameto, 2010). Minat yang kuat akan menimbulkan usaha yang gigih, serius, dan tidak mudah putus asa dalam menghadapi tantangan. Jika seorang siswa memiliki rasa ingin belajar, ia akan cepat dapat mengerti dan mengingatnya. Jika minat tinggi, siswa akan merasa terikat dengan tugasnya, memberikan perhatian yang besar terhadap apa yang dia kerjakan, dan menikmati pekerjaannya (Mursid, N. Yushanafi, 2012).

Seperti pada penelitian yang telah dilakukan oleh Waridah (2011) yaitu respon siswa tentang, “Apa yang telah dicapai dari hasil pekerjaan yang menyenangkan hati atau di peroleh dengan keuletan kerja dapat mempengaruhi prestasi belajar pada siswa kelas VII dan VIII SMP Pergis Yapki Maros”, yakni yang merespon sangat setuju sebanyak 6 orang

dengan persentase 17%, yang merespon setuju sebanyak 18 orang dengan persentase 51%, yang merespon kurang setuju sebanyak 9 orang dengan persentase 26%, yang merespon tidak setuju sebanyak 2 orang dengan persentase 6%, dan yang merespon sangat tidak setuju tidak ada (Waridah, 2011)

METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan penelitian asosiatif. Penelitian asosiatif merupakan penelitian yang bertujuan untuk mengetahui pengaruh ataupun hubungan antara dua variabel atau lebih[7]. Adapun variabel yang di gunakan dalam penelitian ini ada tiga, yaitu variabel (X_1) sebagai minat belajar matematika, variabel (X_2) sebagai cara belajar matematika, dan (Y) sebagai nilai hasil belajar matematika.

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif. Penelitian kuantitatif banyak di tuntut menggunakan angka, mulai dari pengumpulan data, penafsiran terhadap data tersebut, serta penampilan dari hasilnya (Arikunto, Suharsimi, 2006). Populasi atau *universe* adalah keseluruhan objek yang di teliti, baik berupa orang, benda, kejadian, nilai, maupun hal-hal yang terjadi (Arifin, Zainal, 2012).

Sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang di teliti atau objek yang sesungguhnya dari suatu penelitian. Teknik

penarikan sampel dengan *purposive sampling* yaitu penarikan sampel yang dilakukan dengan memilih subjek berdasarkan kriteria spesifik yang ditetapkan peneliti. Dalam penelitian ini peneliti hanya mengambil siswa kelas VIII yang berjumlah 82 orang.

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuesioner (angket) dan dokumentasi. Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk di jawab. Angket (kuesioner) di buat berdasarkan kisi-kisi tentang minat dan cara belajar yang telah dirumuskan. Pada setiap item soal di sediakan empat pilihan jawaban dengan skor masing-masing berdasarkan pedoman skala Likert. Untuk menskor skala kategori Likert, jawaban di beri bobot atau di asumsikan dengan nilai 4, 3, 2, 1 untuk empat pilihan pertanyaan positif. Dan 1, 2, 3, 4 untuk pertanyaan yang bersifat negatif (Sukardi, 2009).

Metode dokumentasi adalah mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, legger, agenda dan sebagainya (Arikunto, Suharsimi, 2002). Dalam penelitian ini, dokumentasi dilakukan untuk mengetahui daftar masing-masing hasil belajar siswa dalam pelajaran matematika melalui nilai rapor.

Teknik Analisis Data

Dalam penelitian ini perhitungan data akan dilakukan dengan menggunakan *SPSS Statistics 17.0*. Langkah pertama yaitu dengan menguji normalitas data terlebih dahulu, agar dapat dilakukan analisis regresi linear berganda. Regresi linear berganda adalah regresi linear di mana sebuah variabel terikat (Y) dihubungkan dengan dua atau lebih variabel bebas (X) (Hasan, Iqbal, 2009). Untuk mencari korelasi antara dua variabel digunakan rumus *korelasi Pearson*. Koefisien korelasi *Pearson* (r), digunakan untuk mengukur keeratan hubungan antara dua variabel yang datanya berbentuk data interval atau rasio (Hasan, M.Iqbal, 2001). Kemudian untuk mengukur keeratan hubungan antara tiga variabel atau lebih digunakan koefisien korelasi berganda (Hasan, Iqbal, 2009). Uji F di gunakan untuk mengetahui signifikan atau tidaknya hubungan lebih dari dua variabel. Uji t di gunakan untuk menguji signifikan atau tidaknya hubungan dua variabel, antara variabel interval/rasio dengan variabel interval/rasio yang melibatkan hubungan lebih dari dua variabel dengan mengkonstantkan variabel yang tidak di ukur (Hasan, Iqbal, 2009).

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Dari hasil pengujian normalitas data di peroleh nilai *Asymp.Sig* (2-tailed) yaitu $0,463 >$

0,05 sehingga dapat di simpulkan bahwa data telah memenuhi asumsi distribusi normal. Karena data berdistribusi normal, maka selanjutnya dapat dilakukan analisis regresi linear berganda.

Untuk mencari nilai koefisien regresi linear berganda dengan dua variabel bebas, maka diperoleh hasil sebagai berikut:

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients	
		B	Std. Error
1	(Constant)	32.264	4.024
	Minat	.664	.128
	Cara Belajar	.633	.136

a. Dependent Variable: Hasil Belajar

Untuk menghitung nilai koefisien korelasi dan nilai koefisien korelasi parsial, diperoleh hasil perhitungan sebagai berikut:

Coefficients^a

Model		Correlations		
		Zero-order	Partial	Part
1	(Constant)			
	Minat	.767	.505	.333
	Cara Belajar	.752	.464	.298

a. Dependent Variable: Hasil Belajar

Kemudian untuk mengetahui signifikan atau tidaknya koefisien korelasi parsial tersebut, maka digunakan uji t dan diperoleh hasil:

Coefficients^a

Model		T	Sig.
1	(Constant)	8.018	.000
	Minat	5.205	.000
	Cara Belajar	4.653	.000

a. Dependent Variable: Hasil Belajar

Untuk mengetahui nilai koefisien korelasi berganda dan nilai F hitung, maka dapat di lihat pada tabel SPSS berikut:

Model Summary^b

Model	R	R Square	Change Statistics			
			F Change	df1	df2	Sig. F Change
1	.823 ^a	.677	82.693	2	79	.000

a. Predictors: (Constant), Cara Belajar, Minat

b. Dependent Variable: Hasil Belajar

Untuk menentukan koefisien penentu bergandanya di hitung dengan menggunakan rumus:

$$\begin{aligned}
 KPB &= R^2_{Y.12} \times 100\% \\
 &= 0,82^2 \times 100\% \\
 &= 0,6724 \times 100\% \\
 &= 67,24\%
 \end{aligned}$$

Nilai KPB = 67,24% memberikan arti bahwa besarnya pengaruh minat dan cara belajar terhadap tinggi rendahnya hasil belajar hanya sebesar 67,24%, selebihnya yaitu 32,76% berasal dari faktor-faktor lain yang juga mempengaruhi hasil belajar namun tidak di masukkan dalam regresi.

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis data yang dilakukan pada penelitian ini diperoleh koefisien regresi $a = 32,26$, yang berarti bahwa tanpa adanya minat (X_1) dan cara belajar (X_2), maka besarnya hasil belajar (Y) adalah 32,26 satuan. Nilai $b_1 = 0,66$ menunjukkan bahwa hubungan antara hasil belajar dan minat adalah positif atau setiap kenaikan minat 1% akan meningkatkan hasil belajar sebesar 0,66. Dan nilai $b_2 = 0,63$ yang berarti bahwa hubungan antara hasil belajar dan cara belajar adalah positif atau setiap kenaikan cara belajar 1% akan meningkatkan hasil belajar sebesar 0,63.

Dengan menggunakan rumus korelasi *Pearson (r)* diperoleh nilai korelasi minat dan hasil belajar secara parsial yaitu 0,505 yang berarti bahwa antara minat dan hasil belajar terdapat korelasi yang *sedang*. Berdasarkan hasil perhitungan, diperoleh t hitung secara parsial sebesar 5,205. Dengan mengambil taraf signifikan 0,05 dan $dk = (82-2) = 80$, maka dari daftar distribusi t di dapat t tabel = 1,67. Karena t hitung lebih besar dari t tabel maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Hal ini berarti bahwa ada hubungan yang positif dan signifikan antara minat dengan hasil belajar matematika.

Selanjutnya nilai korelasi cara belajar dan hasil belajar secara parsial diperoleh 0,464 yang berarti bahwa antara cara belajar dan hasil belajar terdapat korelasi yang *sedang*. Berdasarkan hasil perhitungan, diperoleh t

hitung secara parsial yaitu 4,653. Dengan mengambil taraf signifikan 0,05 dan $dk = (82-2) = 80$, maka dari daftar distribusi t di dapat t tabel = 1,67. Karena t hitung lebih besar dari t tabel maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Hal ini berarti bahwa ada hubungan yang positif dan signifikan antara cara belajar dengan hasil belajar matematika.

Nilai korelasi $R_{Y.12}(0,823)$ yang diperoleh menunjukkan bahwa terdapat korelasi yang *kuat* antara minat dan cara belajar dengan hasil belajar matematika. Jika minat dan cara belajar makin meningkat maka nilai hasil belajar akan tinggi.

Selanjutnya untuk F hitung diperoleh nilai 82,69 sedangkan nilai F tabel yaitu 3,11. Hal demikian menunjukkan bahwasanya korelasi berganda tersebut, atau korelasi antara minat belajar (X_1), dan cara belajar (X_2), dengan hasil belajar matematika (Y), terdapat korelasi yang signifikan. Maka dalam hal ini H_a diterima atau terbukti karena F hitung $>$ F tabel ($82,69 > 3,11$), sedangkan H_0 ditolak karena tidak terbukti. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa ada hubungan yang positif dan signifikan antara minat dan cara belajar dengan hasil belajar matematika.

Minat dan cara belajar memberikan kontribusi secara simultan pada hasil belajar yaitu sebesar 67,24%. Dari hasil tersebut menunjukkan bahwa, minat dan cara belajar sangat berpengaruh terhadap hasil belajar. Jika

minat dan cara belajar makin meningkat, maka nilai hasil belajar akan tinggi. Jadi, terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara minat dan cara belajar terhadap hasil belajar matematika pada siswa kelas VIII SMP Inshafuddin Banda Aceh.

SIMPULAN

Terdapat hubungan yang positif dan signifikan yang tergolong kuat sehingga ada pengaruh

antara minat dan cara belajar dengan hasil belajar matematika. Dari hasil perhitungan koefisien determinan di ketahui bahwa pengaruh minat dan cara belajar memberikan kontribusi sebesar 67,24% terhadap hasil belajar matematika siswa kelas VIII SMP Inshafuddin Banda Aceh.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdurrahman, Mulyono, 2003, *Pendidikan Bagi Anak Berkesulitan Belajar*. Jakarta, PT. Rineka Cipta.
- Arikunto, Suharsimi, 2006, *Prosedur Penelitian*, Jakarta, Rineka Cipta.
- Arikunto, Suharsimi, 2002, *Metodologi Penelitian*, Jakarta, PT. Rineka Cipta.
- Arifin, Zainal, 2012, *Penelitian Pendidikan Metode dan Paradigma Baru*. Bandung, Remaja Rosdakarya.
- Hasan, M.Iqbal, 2001, *Pokok-Pokok Materi Statistik 2 (Statistik Inferensif) Edisi Kedua*, Jakarta, PT. Bumi Aksara
- Hasan, Iqbal, 2009, *Analisis Data Penelitian Dengan Statistik*, Jakarta, PT. Bumi Aksara.
- Mursid, N. Yushanafi, 2012, *Perbedaan Minat dan Prestasi Belajar Siswa Pada Mata Diklat Mengoperasikan Sistem Pengendali Elektronik dengan Menggunakan Software Tutorial PLC Siswa Kelas XI SMK Negeri 2 Pengasih*. Yogyakarta, UNY.
- Siagian, Roida Eva Flora, 2013, *Pengaruh Minat dan Kebiasaan Belajar Siswa Terhadap Prestasi Belajar Matematika*, Jakarta, Universitas Indraprasta PGRI.
- Slameto, 2010, *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*, Jakarta, PT. Rineka Cipta.
- Sugiyono, 2012, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&B*. Bandung, Alfabeta
- Sukardi, 2009, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, Jakarta, Bumi Aksara.
- Syah, Muhibbin, 2013, *Psikologi Belajar*, Jakarta, Raja Grafindo Persada.
- Waridah, 2011. *Pengaruh Minat Membaca Buku Perpustakaan Terhadap Prestasi Belajar Bidang Studi Matematika Pada Siswa Kelas VIII di SMP Pergis YAPKI Maros*.